



**Juhanperak**  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

## **EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA PADA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Nuri Feliza Putri<sup>1</sup>, Sahri Muharam<sup>2</sup>, Alsar Andri<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi

Jl. Gatot Subroto KM.7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi

email: [nurifelizaputr6@gmail.com](mailto:nurifelizaputr6@gmail.com)<sup>1</sup>, [sahrimuharampku@gmail.com](mailto:sahrimuharampku@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[alsarandri50@gmail.com](mailto:alsarandri50@gmail.com)<sup>3</sup>

### ***Abstract***

*This research was carried out at the Kuantan Singingi Regency Youth and Sports Education Service. The aim of this research was to find out how effective employee performance was at the Kuantan Singingi Regency Youth and Sports Education Office. The formulation of the problem in the research is how effective employee performance is at the Kuantan Singingi Regency Education, Youth and Sports Department. For employee elements in the youth and sports education department whose aim is directly at employees, the sampling technique used in this research is a simple purposive sampling technique, with a total of 16 (sixteen) respondents in this research. The indicators used in this research are: Productivity, service quality, responsibility, accountability. Based on the results of research analysis, the effectiveness of employee performance at the Kuantan Singingi Regency Education, Youth and Sports Department it has been effective.*

**Keywords:** *Effectiveness, Performance.*

### ***Abstrak***

*Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk unsur pegawai pada dinas pendidikan pemuda dan olahraga yang bertujuan langsung kepada pegawai maka teknik penarikan yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik simpel purposive sampling, dengan total responden pada penelitian ini berjumlah 16 (enam belas) responden. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Produktivitas, kualitas layanan, resposibilitas, akuntabilitas. Berdasarkan hasil analisis penelitian Efektivitas Kinerja AS Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi sudah efektif.*

**Kata Kunci :** *Efektivitas, Kinerja.*



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

## **1. PENDAHULUAN**

Aparatur Sipil Negara atau yang disebut ASN menghadapi sejumlah peluang dan permasalahan di masa globalisasi saat ini. Pegawai negeri diharapkan bekerja lebih lama, terutama dalam rangka memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat guna mendukung tata kelola pemerintahan yang baik. Meningkatkan pelayanan masyarakat yang luar biasa biasanya berkisar pada peningkatan kualitas kinerja staf. Peningkatan kinerja ASN di pemerintahan untuk mencapai tujuan bersama memang memprihatinkan.

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang akan dicapai melalui penggunaan sumber daya berbeda yang sudah ada. Jika suatu organisasi tidak menggunakan sumber dayanya dengan cara yang benar, maka organisasi tersebut tidak akan mencapai tujuannya seefektif mungkin.

Oleh karena itu, norma-norma perundang-undangan telah diperbaiki untuk memfasilitasi reformasi di sejumlah bidang. Tujuan dari diberlakukannya undang-undang ini pada hakikatnya adalah untuk mencapai keberhasilan kinerja pegawai pada organisasi pemerintah.

Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan dan menyiapkan sumber daya manusia yang berkomitmen dan berkualitas. Pemerintah ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendidikan. Pemerintah telah fokus membangun infrastruktur, fasilitas, dan tenaga pengelola pendidikan untuk mewujudkan tujuan tersebut, namun perbaikan di bidang pendidikan belum membuahkan hasil terbaik.

Karena ASN merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi berhasil atau tidaknya, secara keseluruhan untuk memenuhi kebutuhan yang dinyatakan oleh masing-masing kelompok yang berkaitan dengan dunia usaha, maka kinerjanya dalam memberikan pelayanan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu organisasi. Hal ini bersifat metodis dan secara konsisten meningkatkan kapasitas organisasi agar berhasil memenuhi kebutuhannya.

Kinerja seorang ASN sudah seharusnya efisien dalam menyelesaikan tugasnya guna menjamin pelayanan masyarakat yang tepat, tepat waktu, dan bermutu. Karena efektivitas suatu organisasi adalah ukuran kapasitasnya untuk memenuhi seluruh tuntutan, maka efektivitas tersebut dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik organisasi tersebut mengelola sumber daya manusianya untuk mencapai tujuannya.

Pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi cukup mengalami perubahan-perubahan, sehingga kemajuan pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Kuantan Singingi sekarang banyak mengalami perubahan. Seperti halnya sekarang Dinas Pendidikan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi telah mempunyai website yaitu [disdikpora.kuansing.go.id](http://disdikpora.kuansing.go.id).

Selain itu, website digunakan untuk menerima saran, keluhan, laporan, dan informasi lain yang bermanfaat demi terwujudnya penyelenggaraan pendidikan, kepemudaan, dan olahraga yang bermutu, mutakhir, dan berkeadilan di Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

utama dari website ini adalah agar pelayanan dan informasi terkait perkembangan pendidikan, pemuda, dan olahraga khususnya di Kabupaten Kuantan Singingi dapat diakses oleh masyarakat luas.

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga terdiri dari 43 (empat puluh tiga) orang ASN dan 30 (Tiga Puluh) orang Non ASN. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan perumusan kebijakan teknis, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi urusan pemerintahan di bidang Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi dapat mengontrol kinerja ASN dengan melihat survey kepuasan masyarakat apakah sudah baik atau belum. Berikut indeks kepuasan masyarakat Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022.

Nilai IKM	Responden								
	Tingkat Pendidikan							JK	
84.05 %	SD	SMP	SMA	D-III	S1	S2	S3	L	P
	2	0	34	0	0	0	3	33	43
Jumlah	76								

Sumber: [disdikpora.kuansing.go.id](http://disdikpora.kuansing.go.id) periode 1 April 2022 s/d 13 Agustus 2022

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan terlihat dimana kepuasan masyarakat terhadap Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi dibawah 85% hal ini menjadi pedoman bahwa efektivitas kinerja pegawai Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Masih Rendah. Disamping itu rendahnya kinerja disebabkan kedisiplinan dan motivasi yang masih kurang.

Bertolak dari latar belakang di atas kemudian penulis mengangkat judul : **“Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi”**.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Teori/Konsep Ilmu Administrasi Negara**

Menurut (Siagian, 2015) Definisi singkat administrasi negara adalah setiap tindakan yang diambil oleh seluruh struktur pemerintahan suatu negara dengan tujuan mencapai tujuan negara tertentu.

Menurut Georgr J. Gordon dalam (Syafiie, 2019) Segala kegiatan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga dan perseorangan yang berkaitan dengan penerapan atau pelaksanaan undang-undang dan peraturan yang dikeluarkan oleh badan legislatif, eksekutif, dan yudikatif secara bersama-sama disebut sebagai administrasi negara.

Menurut H. Makmur dan Rohana Thahier (2017) Administrasi negara adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh mereka yang mempunyai kekuasaan untuk



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

mengendalikan negara melalui penggunaan alat hukum, untuk memastikan bahwa seluruh fungsi masyarakat dan pengelolaan negara dilaksanakan secara efektif.

Menurut Sahya Anggara (2016) Ilmu administrasi negara merupakan salah satu bidang ilmu administrasi yang fokus meneliti operasional internal dan eksternal struktur dan prosedur yang terdapat pada komponen krusial aparatur dan sistem pemerintahan. Administrasi negara, yang biasa dikenal dengan istilah "pemerintahan" dalam bahasa sehari-hari, adalah sebutan bagi departemen kehakiman dan badan pengadilan, asalkan tidak disalahartikan dengan pemerintahan eksekutif atau politik negara.

### **2.1.2 Teori/Konsep Organisasi**

Organisasi memperoleh etimologinya dari kata organisasi dalam bahasa Inggris, yang berarti aliansi, kemitraan, atau asosiasi. Sementara itu, frasa Latin "organum" dan istilah Yunani "organon" merupakan sumber kata "organisasi", yang dapat merujuk pada suatu alat, bagian, anggota, atau badan. Menurut definisinya, organisasi adalah suatu badan yang tergabung.

Sementara itu, menurut Mooney (dalam Firmansyah & Mahardhika, 2018) Perkumpulan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama disebut organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa suatu badan atau perkumpulan dalam suatu organisasi didirikan dengan tujuan yang sama.

Menurut (Arie, 2018) Sekelompok dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama disebut organisasi. Organisasi adalah suatu tempat atau tempat berkumpulnya orang-orang secara metodis, terarah, terkendali, terencana, dan logis dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada, seperti sarana, prasarana, uang, dan sumber daya lainnya, dengan cara yang efisien dan efektif. untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Wijayanti dalam (Rohman, 2018) menjelaskan bahwa organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola-pola tindakan terkoordinasi yang dilakukan secara konsisten dan sering oleh sekelompok individu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

### **2.1.3 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut (S.P, Hasibuan, 2013) Ilmu dan seni mengelola hubungan dan peran karyawan untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi, tenaga kerja, dan masyarakat secara keseluruhan dikenal sebagai manajemen sumber daya manusia.

Menurut Hamali (2016) Pendekatan strategis terhadap organisasi tenaga kerja, keterampilan, motivasi, dan pertumbuhan dikenal sebagai manajemen sumber daya manusia.

Menurut (Irmayani, 2021) Ilmu atau teknik mengelola peran dan hubungan sumber daya individu—tenaga kerja—dengan cara yang efisien dan efektif yang memungkinkan penggunaan sumber daya tersebut sebaik mungkin untuk memenuhi tujuan bersama dari



**Juhanperak**  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

bisnis, tenaga kerja, dan masyarakat pada umumnya adalah dikenal dengan manajemen sumber daya manusia.

Menurut Hendri Sinamora dalam (Irmayani, 2021) Penggunaan, pertumbuhan, evaluasi, penyampaian, pengembalian layanan, dan pengelolaan individu karyawan dalam perusahaan atau tim dikenal sebagai manajemen sumber daya manusia.

#### **2.1.4 Teori/Konsep Kepemimpinan**

Karena kepemimpinan dapat mengatur, memberdayakan, dan mengarahkan sumber daya secara efektif dan efisien menuju tujuan, kepemimpinan pada dasarnya adalah peran manajemen strategis. Visi dan misi organisasi ke depan semakin bergantung pada kehadiran kepemimpinan.

Menurut (Soekarso, 2015) Menjadi seorang pemimpin adalah proses pengaruh sosial; ini seperti memiliki kehidupan kedua, sebuah kekuatan yang membentuk tindakan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Hoy & Miskel dalam (Usman, 2019) Dalam arti luas, kepemimpinan adalah suatu proses sosial yang membentuk perilaku individu atau kolektif untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Suwanto (2019) Kapasitas untuk menggairahkan orang lain dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan inilah yang disebut kepemimpinan. Seorang pemimpin menggunakan berbagai metode untuk menginspirasi dan mengelola tim pekerja untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan strategi manajemen. Hal ini dikenal sebagai kepemimpinan. Seorang pemimpin menggunakan pengaruh sosial untuk membujuk bawahan agar secara sukarela berpartisipasi dalam mencapai tujuan organisasi.

#### **2.1.5 Teori/Konsep Efektivitas Kinerja**

Menurut Gibson dalam (Wadjdi, 2022) yang menjelaskan pengukuran efektivitas yaitu :

1. Perbandingan (rasio) antara input dan output disebut efisiensi. Oleh karena itu, efisiensi didefinisikan sebagai pencapaian tujuan tertentu dengan masukan sesedikit mungkin atau memaksimalkan keluaran dengan sejumlah masukan tertentu.

2. Ukuran kemampuan suatu organisasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat adalah tingkat kepuasannya. Kepuasan pelanggan adalah sejauh mana seseorang merasa puas dengan kinerja sehubungan dengan harapannya.

3. Keunggulan adalah kemampuan organisasi dan anggotanya untuk bersaing terhadap perubahan yang ada. Menciptakan barang-barang yang disesuaikan dengan kinerja yang mengungguli pesaing dapat memberikan keunggulan dalam persaingan.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

4. Kemampuan suatu organisasi untuk meningkatkan tingkat kapasitasnya guna memenuhi kebutuhan masyarakat diukur dari perkembangannya. Pembangunan adalah metrik yang menunjukkan kapasitas dan kewajiban organisasi untuk meningkatkannya

Menurut (Djafar, 2018) Istilah “efektivitas” dan “kerja” membentuk istilah “efektivitas kerja”. kemandirian bermula dari kemandirian, menurut Richard M. Steers (dalam S. Masyita, 2016: 206). Dengan kata lain, suatu tugas dianggap efektif jika dapat menghasilkan satu unit output. Apabila suatu tugas dapat diselesaikan sesuai jadwal dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan maka dianggap efektif.

Efektivitas menurut Richard M. Steers (Steers, 2015) Karena kata “efektif” berasal dari kata “efektif”, suatu tugas dianggap efektif jika menghasilkan satu unit output. Apabila suatu tugas dapat diselesaikan sesuai jadwal dan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan maka dianggap efektif.

Menurut Mitra (dalam Tri Arga Putra, 2010) menegaskan bahwa menjadi efektif berarti melaksanakan tugas dengan benar sebelum mendefinisikan efektivitas sebagai spektrum yang meluas dari efektif. Oleh karena itu, konsensus luasnya adalah bahwa efektivitas mengacu pada sejauh mana tujuan organisasi dapat diwujudkan untuk menghasilkan hasil yang diinginkan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian survei, dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan analisa data kualitatif.

Menurut Fraenkel dan Wallen dalam (Triningtyas, 2017) Penelitian survei adalah penelitian apa pun yang menggunakan wawancara atau kuesioner untuk mengumpulkan data dari sampel guna menggambarkan berbagai aspek populasi.

Menurut (Sugiyono, 2017) Untuk mengetahui sifat dan hubungan yang lebih dalam antara dua variabel dengan mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik, maka metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya dengan mengembangkan dan menggunakan model matematika, teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan variabel tersebut. fenomena. Data tersebut kemudian diolah, dianalisis, dan diolah lebih lanjut berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari sehingga dapat diambil kesimpulan dari data tersebut.

Berdasarkan pendapat Creswell dalam (Imas Komariyah, 2016) yang mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu proses penyelidikan atau tanya jawab yang bertujuan untuk memahami sesuatu guna mengumpulkan data, informasi, dan teks yang mewakili pendapat responden terhadap suatu masalah atau kejadian sosial atau kemanusiaan dengan menggunakan berbagai metodologi.



#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini Hasil dan Pembahasan mengenai Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut ini hasil pembahasan perindikator dapat dilihat dibawah ini.

##### **1. Analisis Indikator Produktivitas Pelayanan dan Kinerja ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga**

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan untuk indikator produktivitas bahwa ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga sudah efektif dan efisien melayani masyarakat yang datang ke kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga serta hasil kerja out put dan input sudah sesuai dengan dengan keperluan tenaga pendidik ataupun masyarakat. Sehingga berdasarkan observasi peneliti dapat dikatakan bahwa ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga sudah produktif.

Dengan demikian, untuk indikator produktivitas tersebut, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan secara langsung dan observasi peneliti dilapangan bahwa ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga sudah efektif dan efisien, serta outpun input hasil kinerja sudah sesuai. Sehingga dapat dikatakan untuk indikator Produktivitas pelayanan dan kinerja ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi sudah produktif.

##### **2. Analisis Indikator Kualitas Pelayanan dan Kinerja ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga**

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan untuk indikator Kualitas pelayanan bahwa terdapat kekurangan pada sarana dan prasara di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi seperti masih kurangnya komputer, tetapi untuk empati pelayanan saat adanya masyarakat atau pun tenaga pendidik tetapi dilayani dengan baik. Sehingga bedasaran observasi peneliti dapat dikatakan bahwa indikator kualitas cukup baik.

Dengan demikian, untuk indikator kualitas pelayanan tersebut, berdasarkan wawancara peneliti dengan informan secara langsung dan observasi peneliti dilapangan bahwa kualitas pelayanan ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi pelayanan masyarakat masih cukup puas dan masih kurangnya sarana dan prasarana serta sudah bagus nya empati ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga. Sehingga dapat dikatakan untuk indikator kualitas pelayanan di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga cukup baik.

##### **3. Analisis Indikator Responsibilitas ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga**

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan untuk indikator Responsibilitas bahwa ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi memeberikan respon yang cepat dan tanggap kepada tenaga pendidik ataupun masyarakat yang datang ke Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

Dengan demikian, untuk indikator Responsibilitas tersebut, berdasarkan wawancara peneliti dengan informan secara langsung dan observasi peneliti dilapangan bahwa Responsibilitas ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi sudah tanggap dan sudah menerima aspirasi masyarakat serta memprioritaskan pelayanan masyarakat. Sehingga dapat dikatakan untuk indikator Resposibilitas ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik.

#### 4. Analisis Indikator Akuntabilitas ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan untuk indikator akuntabilitas bahwa Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai program pelayanan satu pintu yang sudah ada sejak tahun 2022 dan berjalan dengan baik sampai sekarang, dan adanya berbagai kegiatan yang dilakukan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi dalam upaya meningkatkan pendidikan dan olahraga.

Dengan demikian, untuk indikator Akuntabilitas tersebut, berdasarkan wawancara peneliti dengan informan secara langsung dan observasi peneliti dilapangan bahwa indikator akuntabilitas Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi adanya program pelayanan satu pintu yang dapat meningkatkan pelayanan, ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi sudah bijak dalam menyelesaikan permasalahan atau pun urusan masyarakat, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi sudah mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan pendidikan dan olahraga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator akuntabilitas Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik.

#### **Analisa Hasil Penelitian tentang Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Pendidikan pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi**

Pembahasan merupakan isi hasil analisis data dan fakta yang peneliti dapatkan di lapangan serta disesuaikan dengan teori peneliti gunakan. Pembahasan hasil peneliti ini dilakukan untuk memberikan penafsiran terhadap hasil yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Temuan dilapangan terlihat bahwa Produktivitas Pelayanan dan Kinerja di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga sudah baik dikarenakan pelayanan di dinas pendidikan kepemudaan dan olahraga sudah efisien dan cukup efektif terbukti dari selesainya pekerjaan yang tepat waktu dan merealisasikan kepada tenaga pendidik.

Kualitas Pelayanan di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga cukup baik dikarenakan pelayanan yang diberikan cukup puas akan tetapi harus di tingkatkan lagi untuk kedepannya dan juga masih kurangnya fasilitas perkerja dalam mempercepat melaksanakan pekerjaan seperti komputer. Empati yang diberikan ASN sudah bagus, tenaga pendidik dan masyarakat yang datang dilayani dan diarahkan sesuai kebutuhan.





**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

*Responsibilitas* ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan olahraga sudah baik dikarenakan ASN Dinas pendidikan Kepemudaan dan Olahraga sudah tanggap dan memprioritaskan pelayanan kepada masyarakat, ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga berusaha selalu tanggap dalam menyelesaikan urusan masyarakat dan tenaga pendidik tanpa menunda-nunda sehingga tidak memerlukan waktu sehari-hari.

Akuntabilitas Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga sudah baik dikarenakan adanya inovasi pelayanan dari tahun 2022 sehingga ASN tanggap dan bijak dalam menyelesaikan pekerjaan dan urusan masyarakat serta tenaga pendidik, dan juga dinas pendidikan Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan kegiatan yang bertujuan memotivasi siswa/siswi dan meningkatkan olahraga di Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara informan dapat ditarik kesimpulan yang menyatakan Efektivitas Kinerja ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik. Berdasarkan indikator-indikator yang digunakan yaitu Produktivitas, Kualitas, Responsibilitas, dan Akuntabilitas, yang bernilai positif ada 3 indikator sedangkan bernilai negatif ada 1 indikator. Dilihat dari pekerjaan dan pelayanan ASN yang sudah efektif dan efisien serta cepat tanggap dan bijak dalam menyelesaikan pekerjaan dan urusan masyarakat dan tenaga pendidik, kemudian inovasi pelayanan yang sudah berjalan dari tahun 2022 membuat pelayanan semakin cepat dan adanya kegiatan yang dilakukan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga yang bertujuan untuk memotivasi siswa/siswi dan meningkatkan olahraga di kabupaten kuantan singingi. Hanya saja masih kurangnya pc untuk mempercepat pelaksanaan pekerjaan ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga dan juga pelayanan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa efektivitas Kinerja ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi sudah efektif.

## **5. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan lapangan mengenai Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Berdasarkan hasil analisis dan data pembahasan peneliti serta penjabaran dari masing-masing dimensi teori yang digunakan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Efektivitas Kinerja ASN Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga kabupaten kuantan singingi sudah efektif.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimah kasih yang tiada henti kepada kedua orang tua penulis Ayah dan Ibu serta saudara dan saudari penulis yang telah memberi semangat, doa, nasehat, serta kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan. Universitas Islam Kuantan Singingi tempat penulis menimba ilmu, ucapan terimah kasih kepada ibuk Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, ibuk Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, bapak Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi, bapak Sahri



**Juhanperak**  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

Muharam, S.Sos.,M.Si selaku dosen pembimbing I penulis, bapak Alsar Andri, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing II penulis, bapak dan ibuk dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, serta teman-teman seperjuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Buku**

- Arie, Ambarwati. (2018). *Perilaku dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Kreative.
- Imas Komariyah, Dkk. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Alfabeta.
- Irmayani. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Rohman, Adb. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Publik*. Malang: Wisma Kalimetro.
- S.P, Hasibuan, M. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Siagian. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekarso. (2015). *Kepemimpinan Karya Putong*.
- Steers, M. . (2015). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syafiie, Inu. Kencana. (2019). *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triningtyas, Diana. Ariswanti. (2017). *Survey Permasalahan Bimbingan dan Konseling*. Jawa Timur: CV Ae Media Grafika.
- Usman, Husaini. (2019). *Kepemimpinan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wadjdi, F. (2022). *Efektivitas Pelayanan Publik*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.

### **B. Jurnal**

- Djafar, M. J. dan R. (2018). Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Takalar. *Jurnal Administrasi Negara*.
- Halwa, Darma Kasih, 2021. Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan. Medan: Jurnal